

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan *open ended* berbantuan *geogebra* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada materi kubus dan balok kelas VIII di SMP Negeri 2 Medan. Hal ini diketahui berdasarkan hasil tes yang diberikan, dimana nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 29,93 pada tes kemampuan awal meningkat menjadi 58,33 pada siklus I dan meningkat menjadi 83,33 pada siklus II. Dan terdapat peningkatan ketuntasan klasikal pada tes kemampuan awa sebanyak 5 siswa (13,16%) yang tuntas (memperoleh nilai kemampuan ≥ 70 atau memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis berada dalam kategori minimail cukup kritis) meningkat menjadi 18 siswa (47,37%) yang tuntas (memperoleh nilai kemampuan ≥ 70 atau memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis berada dalam kategori minimail cukup kritis) pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 33 siswa (86,84%) yang tuntas (memperoleh nilai kemampuan ≥ 70 atau memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis berada dalam kategori minimail cukup kritis) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sudah melebihi target yaitu 85% sehingga dapat dikategorikan bahwa ketuntasannya adalah baik.
2. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open ended* berbantuan *geogebra* adalah positif. Hal ini dilihat dari persentase respon siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I sebesar 81,88% dan pada siklus II sebesar 83,48%.
3. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari persentase proses penyelesaian jawaban siswa pada tes

kemampuan berpikir kritis matematika siswa siklus I sebesar 60,53% meningkat pada siklus II menjadi 89,47%.

4. Terjadi peningkatan aktivitas siswa yang dilihat pada siklus I sebesar 62,5% meningkat pada siklus II menjadi 85%.
5. Pembelajaran matematika pada materi kubus dan balok dengan menggunakan pendekatan *open ended* berbantuan *geogebra* pada siklus I dapat dikatakan tidak efektif karena tidak memenuhi salah satu indikator efektivitas pembelajaran yaitu ketuntasan klasikal tes kemampuan berpikir kritis siswa tidak mencapai 85% (47,37%). Sedangkan pada siklus II pembelajaran dikatakan efektif karena (1) ketuntasan klasikal tes kemampuan berpikir kritis siswa mencapai 86,84%, (2) ketuntasan tujuan pembelajaran telah dicapai oleh 33 siswa (86,84%) dari 38 siswa, (3) waktu yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran tidak melebihi waktu dalam pembelajaran biasa, (4) respon siswa terhadap pembelajaran adalah positif dengan persentase pada siklus I dan siklus II berturut-turut adalah sebesar 81,88% dan 83,48%, dan (5) aktivitas siswa meningkat menjadi 85%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan pendekatan *open ended* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 2 Medan.
2. Guru matematika diharapkan dalam menerapkan pendekatan *open ended* berbantuan *geogebra* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa perlu ditambahkan dengan pemberian soal-soal yang berisi masalah-masalah yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk dikerjakan oleh setiap siswa.

3. Guru matematika disarankan untuk menggunakan *geogebra* sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan menyenangkan serta mempermudah siswa memahami objek-objek abstrak yang dapat divisualisasikan dengan alat bantu berbasis komputer dalam proses pembelajaran.
4. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal, dan lebih banyak berlatih lagi menggunakan *geogebra* supaya memiliki keterampilan menggunakannya dalam mempelajari matematika yang dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran matematika yang bersifat abstrak khususnya pada pelajaran matematika pada bagian geometri, kalkulus dan aljabar.
5. Siswa diharapkan mampu mengoperasikan *geogebra* tidak hanya dalam materi kubus dan balok saja, tetapi siswa juga bisa mampu menggunakan *geogebra* untuk materi matematika lainnya sehingga dapat membiasakan siswa terbiasa belajar dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada.
6. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan pendekatan *open ended* berbantuan *geogebra* terhadap peningkatan kemampuan belajar lainnya serta penerapannya pada pokok bahasan yang berbeda.